

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Pendekatan Penelitian

Pendekatan dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, karena penelitian ini disajikan dengan angka-angka. Hal ini sesuai dengan pendapat (Arikunto 2006: 12) yang mengemukakan penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan hasilnya.

3.2 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

Dalam penelitian yang penulis lakukan terdapat dua variabel, yakni variabel dependen dan variabel independen, sebagai berikut:

3.2.1. Variabel Dependen

3.2.1.1. Kualitas Laporan Keuangan SMK di Kecamatan Bangsri

Laporan keuangan merupakan hasil atau *output* dari serangkaian proses pencatatan dan pengikhtisaran atas transaksi-transaksi yang terjadi dalam suatu periode tertentu. Nordiawan (2007: 294) mendefinisikan laporan keuangan sebagai “laporan terstruktur

mengenai posisi keuangan dan transaksi-transaksi yang dilakukan oleh suatu entitas pelaporan”. Erlina (2008: 18) menyatakan bahwa:

Laporan keuangan merupakan suatu hasil dari proses pengidentifikasian, pengukuran, pencatatan dari transaksi ekonomi (keuangan) dari entitas pemerintah yang dijadikan sebagai informasi dalam rangka pertanggungjawaban pengelolaan keuangan daerah dari pengambilan keputusan ekonomi oleh pihak-pihak eksternal entitas pemerintah daerah yang memerlukannya.

Nordiawan (2010: 44) menyatakan bahwa definisi karakteristik kualitatif laporan keuangan adalah “ukuran-ukuran normatif yang perlu diwujudkan dalam informasi akuntansi sehingga dapat memenuhi tujuannya”.

Karakteristik suatu laporan keuangan menurut *Governmental Accounting Standards Board* (1987) dalam *Concepts Statement No. 1* tentang *Objectives of Financial Reporting* (par.62) menyatakan bahwa:

Financial reporting is the means of communicating financial information to users. For this communication to be effective, information in financial reports must have

these basic characteristics: understandability, reliability, relevance, timeliness, consistency, and comparability.

Laporan keuangan merupakan artian dari pengkomunikasian *informasi keuangan* kepada para pengguna laporan keuangan. Agar komunikasi ini menjadilebih efektif, informasi dalam laporan keuangan harus memenuhi karakteristik dasar meliputi mudah dipahami, reliabel, relevan, tepat waktu, konsisten dan dapat dibandingkan.

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif yang bertujuan mendeskripsikan atau menguraikan secara tuntas dan jelas mengenai karakteristik permasalahan atau fenomena yang di hadapi, dan penelitian yang bersifat verifikatif yaitu suatu jenis penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antar variabel melalui suatu pengujian hipotesis Metode yang digunakan adalah explanatory survey yaitu penelitian yang dilakukan untuk memperoleh deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antar variabel yang diteliti. Alasan peneliti memilih metode penelitian survey eksplanatori karena peneliti ingin mencari jawaban secara mendasar tentang sebab akibat dengan menganalisis faktor-faktor penyebab terjadinya suatu fenomena tertentu,

yaitu fenomena yang berkaitan dengan masalah masalah dan praktek-praktek dalam penelitian ini.

3.2 Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari; (1) Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (X1), (2) Implementasi Sistem Informasi Akuntansi (X2), Dan (3) Kualitas Laporan Keuangan SMK di Kecamatan Bangsri (Y).

Untuk menganalisis pengaruh antara variabel implementasi standar akuntansi pemerintahan (X1), dan implementasi Sistem Informasi Keuangan (X2) terhadap Kualitas Laporan Keuangan SMK di Kecamatan Bangsri (Y) digunakan teknik analisis regresi berganda (multiple regression analysis). Alasan penggunaan analisis regresi berganda dalam penelitian ini karena variabel independen berjumlah lebih dari satu yaitu ada dua variabel.

3.3 Jenis dan sumber data

Jenis dan sumber data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer diperoleh dari responden dengan kuisisioner.

3.4 Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah semua komponen yang terlibat dalam proses laporan keuangan SMK di Kecamatan Bangsri. *jumlah sampel* yang digunakan berdasarkan Malhotra (1993), besarnya jumlah sampel yang diambil dapat ditentukan dengan cara mengalikan jumlah variabel dengan 5, atau 5 X jumlah variabel. Jika variabel yang diamati berjumlah 3 maka sampel minimalnya adalah 15 (5 x 3). Dan *Teknik pengambilan sampel* dengan menggunakan metode pengambilan sampel acak berdasarkan area (*Cluster Random Sapling*), area SMK di Kecamatan Bangsri di dasarkan pada jumlah SMK di kecamatan Bangsri sebanyak 5 lembaga, sehingga masing-masing SMK secara acak 3 sampel.

3.5 Metode Pengumpulan data

Teknik atau metode pengumpulan data yang peneliti lakukan adalah dengan menggunakan metode kuisisioner, dengan pertimbangan lebih menghemat waktu pengumpulan data. Daftar pertanyaan disusun berdasarkan tujuan penelitian untuk mengukur Pengaruh Implementasi Standar Akuntansi Pemerintah Dan Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan SMK Di Kecamatan Bangsri Jepara sehingga Tipe dan bentuk pertanyaan dibuat tertutup maka responden hanya diminta untuk memilih jawaban yang disediakan.

3.6 Metode Pengolahan data

Metode Pengolahan Data yang dilakukan oleh peneliti dengan menggunakan aplikasi Excel melalui beberapa tahap, yaitu pengujian validitas dan reliabilitas, analisis deskriptif sampai pengujian hipotesis. Berikut merupakan ulasannya:

3.7.1. Uji Validitas dan Reliabilitas

Hal ini peneliti perlu melakukan uji validitas dan reliabilitas terhadap kuesioner tersebut. Karena kuesioner dibuat oleh peneliti sedangkan yang mengisi kuesioner adalah responden. Uji ini dilakukan untuk meminimalkan gap miss interpretasi dari kuesioner.

Kuesioner yang baik harus difahami dengan baik oleh responden sebagaimana pembuat kuesioner memahaminya. Kuesioner yang baik harus memiliki tingkat konsistensi jika diisi pada waktu yang berbeda.

3.7.2. Entry Data

Setelah kuesioner terkumpul, peneliti memiliki tugas selanjutnya yaitu melakukan entri data dari kertas kuesioner ke dalam komputer dengan menggunakan aplikasi excel yang paling umum untuk entry data. peneliti menyusun data dalam bentuk matriks. Baris untuk responden dan kolom untuk semua item. Pada baris entri lah mulai dari responden satu sampai responden sejumlah sampel yang di teliti. Sedangkan pada kolom, entry data

berdasarkan item pertanyaan sejumlah pertanyaan dalam kuesioner. Untuk pertanyaan tertutup yang harus peneliti entry adalah skor untuk setiap jawaban dari pertanyaan

3.7.3. Analisis Deskriptif

Hasil pengolahan data kuesioner sering ditampilkan dalam bentuk deskriptif yaitu dengan Format distribusi frekuensi untuk menampilkan data deskriptif distribusi frekuensi. Dalam tampilan tersebut disajikan berapa jumlah responden yang menjawab setuju, berapa yang menjawab tidak setuju dan seterusnya.

3.7.4. Pengujian Hipotesis

Berdasarkan paradigma penelitian yang telah dikemukakan sebelumnya, maka model persamaan regresi berganda untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

dimana:

Y : Kualitas Laporan Keuangan SMK Kecamatan Bangsri

β_0 : Koefisien intercept (konstanta), yaitu nilai Y jika nilai seluruh variabel lain adalah nol

β_1 : Koefisien regresi Variabel X1

β_2 : Koefisien regresi Variabel X2

X1 : Implementasi standar akuntansi Pemerintah

X2 : Implementasi standar Informasi Keuangan

ε : Error Term dari variabel-variabel lain

Hipotesis penelitian dapat dirumuskan hipotesis statistik sebagai berikut:

Hipotesis Pertama:

$H_{01}: \beta_i = 0, (i = 1,2)$

Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1) dan Implementasi Sistem Informasi Keuangan (X_2) secara bersama-sama/simultan *tidak* berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

Hipotesis Kedua:

$H_{02}: \beta_i \leq 0, (i = 1,2)$

Implementasi Standar Akuntansi Pemerintahan (X_1) dan Implementasi Sistem Informasi Keuangan (X_2) secara bersama-sama/simultan berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Y)

3.7 Metode Analisis Data

3.2.1.1. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linier berganda yang berbasis Ordinary Least Square (OLS). Jadi analisis regresi yang tidak berdasarkan OLS tidak memerlukan OLS tidak memerlukan persyaratan asumsi klasik misalnya **regresi logistik** atau **regresi ordinal**. Demikian juga tidak semua uji asumsi klasik harus dilakukan pada analisis regresi linier, misalnya uji multikolinieritas tidak dilakukan pada analisis regresi linier sederhana dan uji autokorelasi tidak perlu diterapkan pada data cross sectional.

3.8.1.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah untuk melihat apakah nilai residu terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residu yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residunya. Terjadi kesalahan yang jamak yaitu bahwa uji normalitas dilakukan pada masing-masing variabel. Hal ini tidak dilarang tetapi model regresi memerlukan normalitas pada masing-masing variable penelitian.

Uji normalitas yang akan dilakukan peneliti dengan menggunakan uji chi square. Jika residu tidak normal

tetapi dekat dengan nilai kritis (misalnya signifikansi Kolmogorov Smirnov sebesar 0,049) maka peneliti dapat mencoba dengan metode lain yang mungkin memberikan justifikasi normal. Dalam uji normalitas ini menggunakan rumus chi–kuadrat yaitu:

$$\chi^2 = \sum \frac{(F_o - F_h)^2}{F_h}$$

Adapun kriteria dalam pengujian normalitas data yaitu jika $p > 0,05$ maka sebaran datanya berdistribusi normal

3.8.1.2 Uji Linieritas

Uji linieritas dimaksudkan untuk mengetahui hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linier atau tidak. Dalam uji linieritas menggunakan rumus sebagai berikut:

$$F_{Hit} = \frac{RK_{tc}}{RK_g}$$

Hubungan dapat dikatakan linier apabila diperoleh $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau hubungan dikatakan lancar jika harga “p beda” lebih kecil dari 0,05.

3.8.1.3 Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas adalah untuk melihat ada atau tidaknya korelasi yang tinggi antara variabel-variabel bebas dalam suatu model regresi linier berganda. Jika ada korelasi yang tinggi diantara variabel-variabel bebasnya, maka hubungan antara variabel bebas terhadap variabel terikatnya menjadi terganggu.

Alat statistik yang sering dipergunakan untuk menguji gangguan multikolinearitas adalah variance inflation factor (VIF), korelasi pearson antara variabel-variabel bebas, atau dengan melihat eigenvalues dan condition index (CI).

Beberapa alternatif cara untuk mengatasi masalah multikolinieritas adalah sebagai berikut: (a) mengganti atau mengeluarkan variabel yang mempunyai korelasi yang tinggi, (b) menambah jumlah observasi (c) mentransformasi data ke dalam bentuk lain misalnya logaritma natural, akar kuadrat atau bentuk first difference delta.

$$r = \frac{n(\sum XY) - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{n(\sum X^2) - (\sum x)^2\} \{n(\sum Y^2) - (\sum Y)^2\}}}$$

Adapun Kriteria dalam pengujian multikolinieritas jika hasilnya $\geq 0,8$ maka data tersebut kolinieritas, sedangkan jika hasilnya $\leq 0,8$ data tersebut non kolinier

Metode Analisa data yang dilakukan oleh peneliti melalui beberapa tahap

Editing / Penyuntingan data : data yang sudah diperoleh melalui wawancara dengan kuesioner disunting apakah lengkap dan dapat menjawab pertanyaan penelitian dan atau memenuhi syarat untuk menguji hipotesis. Jika tidak lengkap, maka peneliti harus turun ke lapangan lagi dan melakukan pendataan ulang agar datanya lengkap.

Coding/membuat lembaran kode (coding sheet) atau kartu kode (coding sheet): lembaran atau kartu kode berupa format yang terdiri dari table yang dibuat sesuai dengan data yang diambil dari alat ukur yang digunakan. Contoh lembaran kode dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Sebelum dianalisis, data hasil penelitian terlebih dahulu diuji validitas dan reliabilitasnya untuk menguji apakah alat ukur yang digunakan berupa butir item pernyataan yang diajukan kepada responden telah mengukur secara cermat dan tepat apa yang ingin diukur pada penelitian ini. Pengujian validitas dilakukan

untuk mengetahui apakah alat ukur yang dirancang dalam bentuk kuesioner benar-benar dapat menjalankan fungsinya.

Seperti telah dijelaskan pada metodologi penelitian bahwa untuk menguji valid tidaknya suatu alat ukur digunakan pendekatan secara statistika, yaitu melalui nilai koefisien korelasi skor butir pernyataan dengan skor totalnya. Apabila koefisien korelasi butir pernyataan dengan skor total item lainnya $\geq 0,30$ maka pernyataan tersebut dinyatakan valid atau jika indeks validitas setiap item pertanyaan lebih besar dari indeks validitas kritisnya yaitu sebesar 0,3. Berdasarkan hasil pengolahan menggunakan korelasi product moment (indeks validitas) diperoleh hasil uji validitas yang menunjukkan semua item pertanyaan valid, karena nilai indeks validitasnya lebih besar dari nilai indeks validitas kritisnya. Hasil uji ini mengindikasikan bahwa semua butir pertanyaan yang diajukan pada ketiga variabel valid dan layak digunakan sebagai alat ukur untuk penelitian dan dapat diikutsertakan pada analisis selanjutnya.

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik untuk

mengetahui apakah kesimpulan dari regresi tidak bias, ada beberapa asumsi yang harus terpenuhi, diantaranya adalah uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas.

Analisis korelasi bertujuan untuk mengetahui kekuatan hubungan kedua variabel independen (pengaruh standar akuntansi pemerintahan dan sistem informasi akuntansi pemerintahan) dengan kualitas laporan keuangan SMK di Kecamatan Bangsri. Berdasarkan hasil pengolahan data diperoleh koefisien korelasi dari kedua variabel independen dengan kualitas laporan keuangan

